

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORT ORGAN

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

BOD/BOC Office menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan, dimana salah satu fungsi utamanya adalah sebagai Sekretaris Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Berperan membantu Dewan Komisaris dan Direksi sebelum, selama, dan setelah-rapat atas segala sesuatu yang berkaitan dengan agenda rapat. Rapat terkait kegiatan tersebut termasuk penjadwalan, pengaturan agenda, koordinasi, persiapan, kehadiran, rekaman, risalah rapat dan distribusi material.
- Mengatur jadwal rapat dan membuat *draft* agenda untuk rapat Dewan Komisaris dan Komite selama setahun sekaligus memastikan kepatuhan dengan persyaratan eksternal dan internal, dan bekerja sama dengan Dewan Komisaris dan Komite dalam menciptakan, memelihara, dan merevisi agenda jika diperlukan;
- Mengkoordinasikan penyusunan dan penyebaran bahan rapat dalam bentuk *hard copy* atau *soft copy*, sekaligus memastikan kecukupan, konsistensi (dengan dokumen sebelumnya dan berikutnya), kemudahan penggunaan, dan kualitas bahan.
- Mendukung pemenuhan dokumen dari departemen terkait untuk rapat dan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menghadiri rapat anggota Dewan Komisaris dan rapat Komite, mencatat dan mengedarkan risalah rapat yang mencakup antara lain, keputusan, informasi, tindakan, dan arahan.
- Laporan mengenai agenda yang tertunda mengambil tindakan untuk memastikan informasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Komite pada waktu yang tepat.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

BOD/BOC Office functions as Corporate Secretary, where one of its main functions is as Secretary of the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

- Contribute to the Board of Commissioners and Board of Directors before, during, and after-meetings on all matters related to the meeting agenda. Meetings related to such activities include scheduling, agenda setting, coordination, preparation, attendance, recording, meeting minutes and material distribution.
- Arrange the schedule of meetings and draft an agenda for the Board of Commissioners and Committee meetings for a year while ensuring compliance with external and internal requirements, and working with the BoC and the Committee in creating, maintaining and revising the agenda as necessary;
- Coordinate the preparation and dissemination of meeting material in hard copy or soft copy, while ensuring sufficiency, consistency (with previous and subsequent documents), ease of use, and quality of materials.
- Support the fulfillment of documents from relevant departments for meetings and members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Attend meetings of members of the Board of Commissioners and Committee meetings, record and circulate minutes of meetings that include among others, decisions, information, actions, and direction.
- Reports on pending agendas take action to ensure information is provided to members of the Board of Commissioners and the Committee at appropriate times.

- Melakukan aktivitas sekretarial, sistem pengarsipan, dan surat resmi masuk/keluar (aliran dokumen) yang sejalan dengan panduan yang ada untuk keperluan dalam memastikan keamanan dan kepatuhan dengan prosedur dan sistem yang telah ada.
- Bertanggung Jawab atas terselenggaranya dengan baik kegiatan korespondensi surat menyurat antara Dewan Komisaris dengan pihak internal maupun eksternal.
- Melakukan fungsi peninjauan dan pengecekan untuk surat keluar resmi yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris dalam rangka untuk memastikan keakuratan informasi yang diberikan.
- Menyusun agenda kegiatan Dewan Komisaris dan Komite-Komite sesuai dengan instruksi yang diterima.
- Menyusun konsep laporan dan dokumen untuk keperluan tugas Dewan Komisaris sesuai dengan diskusi dan instruksi.
- Mengatur perjalanan dinas untuk Dewan Komisaris dan penyelesaian seluruh pengeluaran yang terjadi selama perjalanan dinas termasuk pemesanan tiket, hotel, aplikasi visa, dll.
- Turut mengambil bagian untuk melaksanakan kegiatan dan acara *bank-wide* dengan departemen terkait.
- Turut mengambil bagian dalam aktivitas pelaksanaan tanggung jawab sosial *bank-wide*.
- Conducting secretarial activities, filing systems, and official incoming / outgoing forms (document flow) in line with existing guidelines for the purpose of ensuring security and compliance with existing procedures and systems.
- Responsible for the proper implementation of correspondence activities between the Board of Commissioners with internal or external parties.
- Conduct a review and check function for an official outgoing letter issued by the Board of Commissioners in order to ensure the accuracy of the information provided.
- Arrange the agenda of the activities of the Board of Commissioners and the Committees in accordance with the instructions received.
- Prepare the concept of reports and documents for the purposes of the Board of Commissioners in accordance with the discussions and instructions.
- Arrange official travel for the Board of Commissioners and the completion of all expenses incurred during official travel, including ticket bookings, hotels, visa applications, etc.
- Take part to carry out bank-wide activities and events with relevant departments.
- Participate in the implementation activities of bank-wide social responsibility.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2017

Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya sepanjang tahun 2017, antara lain meliputi:

- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali.
- Menyelenggarakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 2 (dua) kali.
- Menyelenggarakan rapat Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebanyak 10 kali.
- Menyelenggarakan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 4 (empat) kali.
- Membuat, mendistribusikan, mengarsip risalah rapat dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat Komite-Komite.
- Membantu dalam menyusun laporan rutin pengawasan Dewan Komisaris, laporan evaluasi Komite Audit terhadap kinerja AP dan/atau KAP kepada OJK.

Implementation of Duties of Secretary to the Board of Commissioners of 2017

The Secretary of the Board of Commissioners has undertaken various activities in support of the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners and submits the report on the implementation of its duties throughout 2017, including the following:

- Holding Board of Commissioners meetings 4 (four) times.
- Holding a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors of two (2) times.
- Holding meetings of Audit Committee and Risk Monitoring Committee 10 times.
- Holding 4 (four) times of Remuneration and Nomination Committee meetings.
- Creating, distributing, filing minutes of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meetings of the Committees.
- Assisting in preparing regular supervision reports of the Board of Commissioners, Audit Committee evaluation reports on AP and/or KAP performance to OJK.

- Menyusun laporan perubahan susunan anggota Komite kepada OJK serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi kepada LPS.
- Membantu dalam menyusun dan mendistribusikan surat Dewan Komisaris terhadap Direksi mengenai rencana dan jadwal DC-DRC, serta evaluasi kinerja Bank pada paruh pertama 2017.
- Melengkapi GCG *Self-Assessment* dan *Risk Assessment* pada aspek yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite.
- Mempersiapkan surat keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.
- Preparing a report on the changes of the members of the Committee to OJK and the change of the Board of Commissioners and Board of Directors to LPS.
- Assisting in the preparation and distribution of Board of Commissioners' letters to the Board of Directors regarding DC-DRC plans and schedules, and performance evaluation of Banks in the first half of 2017.
- Completing the GCG Self-Assessment and Risk Assessment on aspects related to the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees.
- Preparing a decision letter requiring approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Preparing the guidelines and work order of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Committees under the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Bank merupakan Komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian. Komite ini terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang anggota. Ketua dan anggota-anggota Komite Audit memiliki latar belakang, kompetensi, dan pengalaman yang memadai.

Kriteria Anggota Komite Audit

Mereka yang ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Bank harus memenuhi kriteria sebagaimana telah ditetapkan yaitu:

- Berkewarganegaraan Indonesia.
- Sehat jasmani dan rohani.
- Memiliki integritas, komitmen, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of The Bank assists the Board of Commissioners in carrying out supervisory and control functions. This Committee consists of a Chair who is an Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) members. The Chairman and members of the Audit Committee have adequate background, competence and experience.

Audit Committee Member Criteria

Those designated as Members of the Bank's Audit Committee shall meet the criteria as set forth defined are:

- Indonesian citizenship.
- Physically and mentally healthy.
- Have the integrity, commitment, ability, knowledge and experience adequate in accordance with educational background and able to communicate well.
- A member of the Audit Committee has an accounting or financial education background.
- Have sufficient knowledge to read and understand financial statements.

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit, dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
- Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Bank dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
- Tidak memangku jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepada daerah, dan jabatan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Tidak pernah ditetapkan menjadi terdakwa atas dugaan telah melakukan kesalahan/kelalaian/kejahatan yang dapat diancam dengan hukuman penjara.
- Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham utama Bank.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- Not an insider in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing auditing services, non-audit services, and or other consulting services to the Company within the 1 (one) year prior to appointment by the Commissioner.
- Not a person having the authority and responsibility to plan, lead or control the Bank's activities within the last 1 (one) year.
- Not having any shares directly or indirectly to the Bank.
- Not taking office as a party official and / or candidate / legislative member and / or candidate for regional head / representative to the region, and other positions in accordance with laws and regulations that may create a conflict of interest.
- Has never been named a defendant for alleged wrongdoing / negligence / crime that could be punishable by imprisonment.
- Has no family relationship due to marriage and descent to second degree, either horizontally or vertically with the Commissioner, Board of Directors or major shareholders of the Bank.
- Has no direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.

Ketentuan Masa Jabatan

Ketua dan Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Komisaris. Masa kerja Ketua Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Bank. Sementara masa tugas bagi anggota Komite Audit adalah 1 (satu) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu - waktu.

Term of Tenure

The Chairman and Member of the Committee shall be appointed and dismissed by the President Commissioner. The tenure of the Chairman of the Audit Committee with the same maximum term of office as a member of the Board of Commissioners of The Bank. While tenure for members of the Audit Committee is one (1) year and may be reelected only for 1 (one) next period without prejudice to the right of the Commissioner to dismiss them.

Susunan dan Profil Komite Audit

Susunan Komite Audit Bank di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Structure and Profile of Audit Committee

The Audit Committee composition of The Bank in 2017 is as follows:

Kronologi Susunan Komite Audit

Chronology The Composition of the Audit Committee

01 January 2017 - 06 July 2017	07 July 2017 - 24 August 2017	25 August 2017 - 31 December 2017	Keterangan Details
Christina Harapan Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	Christina Harapan Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	Christina Harapan Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following a term as Independent Commissioner
Sumantri Supono Anggota Member	Sumantri Supono Anggota Member		Sumantri Supono resmi mengundurkan diri pada 24 Agustus 2017. Sumantri Supono officially resigned on August 24 th , 2017.
Ricky Dompas Anggota Member	Ricky Dompas Anggota Member	Ricky Dompas Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal Board of Commissioners Decree dated November 18 th , 2016
	Waldy Gutama Anggota Member	Waldy Gutama Anggota Member	Surat Keputusan Direksi tanggal 7 Juli 2017 No. 009A/KPTS.DIR/ICBC. IND/2017 Waldy Gutama was elected as Audit Committee Member on July 7 th , 2017.

Profil Komite Audit per 31 Desember 2017 disampaikan berikut ini:

The Audit Committee Profile as of December 31, 2017 is submitted as follows:

Christina Harapan

Ketua Komite Audit & Komisaris Independen
Audit Committee Chairman/ Independent Commissioner

Profil Christina Harapan sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.

Christina Harapan's profile as Audit Committee Chairman can be seen in the Board of Commissioners Profile section in Company Profile of this annual report.

Ricky Dompas

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Pengalaman Kerja/Jabatan

Sekjen dan Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2011-sekarang) *Senior Vice President, Head Internal Audit/Kepala Satuan Kerja Audit Internal, Head Compliance Monitoring, and Head Compliance* PT Bank Permata Tbk (2006-2011) *Vice President, Division Head Audit Support & Centralised Operations* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2006) *Senior Vice President Asset Management Credit/AMC*, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (IBRA) (1999-2001) *Assistant Vice President, Accounting & Reporting Manager*, The Chase Manhattan Bank, Jakarta (1990-1999) *Supervisor Internal Audit*, PT Huffco Indonesia, a subsidiary of Roy M. Huffington, Inc. (1984-1990).

Work Experience

Secretary General and Director of the Banking Profession Certification Organization (LSPP) (2011-present), Senior Vice President, Head Internal Audit, Head Compliance Monitoring, and Head Compliance PT Bank Permata Tbk (2006-2011), Vice President, Division Head Audit Support & Centralized Operations PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2006), Senior Vice President Asset Management Credit/AMC, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2001), Assistant Vice President, Accounting & Reporting Manager, The Chase Manhattan Bank, Jakarta (1990-1999), Supervisor Internal Audit, PT Huffco Indonesia, a subsidiary of Roy M. Huffington, Inc. (1984-1990).

Latar Belakang Pendidikan :

BSc. (Strata-1) *Business Administration* dari American University, Washington DC, Amerika Serikat (1983).

Education

BSc. (Strata-1) *Business Administration* from American University, Washington DC, United States (1983)

Waldy Gutama

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Pengalaman Kerja/Jabatan

Komite Audit Bank Woori Saudara (BWS) (2015-sekarang), Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2013-sekarang) Komite Audit Woory Bank (2012-2014) Berkarir di Bank Indonesia sejak 1981 hingga 2011, dengan tugas terakhir sebagai Pengawas Bank Senior, tim 2.4 Direktorat Pengawasan Bank 2

Latar Belakang Pendidikan :

Sarjana (S1) Administrasi Negara dari Sekolah Tinggi Administrasi Negara Republik Indonesia (STIA-LAN RI), Jakarta (1988), dan Magister (S2) Manajemen bidang studi Konsentrasi Keuangan dan Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia, Jakarta (2000).

Work experience

Audit Committee of Bank Woori Brothers (BWS) (2015-present), Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2013-present), Woory Bank Audit Committee (2012-2014), career at Bank Indonesia from 1981 to 2011, with the last position being a Senior Bank Supervisor of team 2.4 Directorate of Bank Supervision 2.

Education

Bachelor of State Administration from State Administration High School of the Republic of Indonesia (STIA-LAN RI), Jakarta (1988), and Master Degree in Management of Finance and Management Concentration from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-Institute for Entrepreneurship Development Indonesia, Jakarta (2000).

Independensi

Sesuai kriteria yang telah ditetapkan Bank dan regulasi yang berlaku, Komite Audit wajib memiliki independensi atas beberapa aspek yang berhubungan dengan kepengurusan Bank. Berikut disampaikan transparansi independensi Komite Audit.

Independence

In accordance to the criteria established by the Bank and applicable regulations, the Audit Committee shall have their independence over several aspects relating to the Bank's management. The following contains the details of the Audit Committee's independence:

Independensi Komite Audit Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspects	Komite Audit Audit Committee			
	Christina Harapan	Sumantri Supono	Ricky Dompas	Waldy Gutama
Merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit, dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Is an insider in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit services, non-audit services, and or other consulting services to the Company within the 1 (one) year prior to appointment by the Commissioner.	○	○	○	○
Mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Bank dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir. Is a person having the authority and responsibility to plan, lead or control the Bank's activities within the last 1 (one) year.	○	○	○	○
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Own shares directly or indirectly to the Bank.	○	○	○	○
Memangku jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepada daerah, dan jabatan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Has taken office as a party official and/or candidate/legislative member and/or candidate for regional head/representative to the region, and other positions that may create a conflict of interest, accordance with laws and regulations.	○	○	○	○
Mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham utama Bank. Has a family relationship due to marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically, with the Commissioner, Board of Directors or the main Shareholders of the Bank.	○	○	○	○
Memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Has a direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.	○	○	○	○

● = ada | yes, ○ = tidak ada | no

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Bank mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah disahkan dan diperbaharui pada 6 September 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
 - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku;
 - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
 - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik, Bank Indonesia dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee* untuk disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.
- Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
- Melakukan penelaahan dan pemantauan atas implementasi Good Corporate Governance yang efektif dan berkelanjutan.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, the Bank's Audit Committee uses as a reference point the Audit Committee Charter, which has been ratified and updated on September 6th, 2017.

Duties and Responsibilities

In performing its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- Monitor and evaluate the planning and execution of audits, and monitoring follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including financial reporting process.
- In order to carry out the tasks mentioned above and to provide recommendations to the Board of Commissioners, the Audit Committee shall monitor and evaluate:
 - The implementation of the Internal Audit Unit's (SKAI) tasks.
 - Compliance of audit conducted by Public Accounting Firm with applicable Audit Standards.
 - Provide an independent opinion in the event of a opinion differences between management and a Public Accounting Firm for its services.
 - Implementation of follow-up by the Board of Directors on findings made by the SKAI, Public Accountants, Bank Indonesia, as well as of the supervision results from OJK.
- Reviewing other financial information to be issued to the public and/or authorities such as projections, and other reports relating to the Bank's financial information.
- Reviewing the Bank's compliance with laws and regulations in the banking sector and other laws and regulations.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm. This recommendation is based on the independence, scope of the assignment and costs to be submitted to the Shareholders through the Board of Commissioners.
- Review and report to the Board of Commissioners for complaints relating to the Bank's accounting and reporting process.
- Review and monitor the effectiveness and sustainability of GCG implementation.

- Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Audit atas permintaan Dewan Komisaris serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Kewenangan

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan.
- Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, akuntansi dan sistem informasi, unit kerja terkait dan akuntan publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Jika diperlukan, melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) pihak independen sebagai berikut:

- Christina Harapan, sebagai ketua sekaligus mewakili peran Komisaris Independen dalam Komite Audit.
- Sumantri Supono¹⁾, berperan sebagai pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang perbankan.
- Ricky Dompas, berperan sebagai pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan.
- Waldy Gutama²⁾, berperan sebagai pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan.

1) Efektif per tanggal 24 Agustus 2017 mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Audit.

2) Efektif bergabung menjadi Anggota Komite Audit pada 7 Juli 2017.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Bank memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

- Carry out other tasks relevant to the functions of the Audit Committee at the request of the Board of Commissioners and the regulations of the Financial Services Authority and Bank Indonesia.

Authority

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- Accessing documents, data, and Bank's information about its employees, funds, assets, and resources required.
- The ability to communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit functions, risk management, accounting and information system, related work units and public accountants related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
- Where necessary, the committee may involve independent parties from outside of the Audit Committee members which required to assist the committee in performing its duties.
- To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

Division of Duties and Responsibilities Between Member of the Audit Committee

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consist of 2 (two) independent parties as follows:

- Christina Harapan, as chairman as well as representing the role of Independent Commissioner in Audit Committee.
- Sumantri Supono¹⁾, acting as an independent party with an expertise in banking.
- Ricky Dompas, acting as an independent party with an expertise in finance.
- Waldy Gutama²⁾, acting as an independent party with an expertise in finance.

1) Effective as of August 24th, 2017, resigned as member of the Audit Committee.

2) Effectively joined as member of the Audit Committee on July 7th, 2017.

Training and Competency Development

The Bank has policies related to the development and the competency of the Audit Committee, conducted through various full funding training and education programs being the responsibility of the Bank. List of training and competency development programs for the Audit Committee can be seen in its respective chapter within the Company Profile in this annual report.

Foundation Laid for the Next 10 Years

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee Meetings

Audit Committee Meetings are held in accordance to the needs of the Bank, at least 4 (four) times annually. Throughout 2017, the Audit Committee held 10 meetings. The following are the details of the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of Audit Committee members in its meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants			
	Christina Harapan	Ricky Dompas	Sumantri Supono ¹⁾	Waldy Gutama ²⁾
18 January 2017, Jakarta • Internal Audit Activity Report in December 2016. • Review of SPFAIB by KPMG • Financial Audit Progress by KPMG.	●	●	●	
21 February 2017, Jakarta • Internal Audit Strategic Plan 2017; Zero Tolerance Concept. • Internal Audit Activity Report as of 31 January 2017; Internal Audit Semi-Annual Report to OJK.	●	●	●	
22 March 2017, Jakarta • OJK Audit Findingsin Makassar and Surabaya Branches • Internal Audit Activity Report as of February 2017. • Audit Progress by KPMG.	●	●	●	
25 April 2017, Jakarta • ORS Application Progress, Asset Sales To OAC and Fee Recognition. • Internal Audit Activity Report • Special Review on 6 Potential NPL (Royal, PIB, Kagum Group).	●	●	●	
31 May 2017, Jakarta • Internal Audit Activity Report • Progress on OJK Audit Findings	●	●	●	
19 June 2017, Jakarta • Progress and Timeline of ZTI Implementation • Internal Audit Plan on Credit • Internal Audit Activity Report	●	●	●	
20 July 2017, Jakarta • Internal Audit Activity Report • Appointment of Public Accountant Office • Pending KPMG Audit 2015 • Financial Report • Compliance Activities and Findings as of First Semester 2017	●	●	●	●
27 September 2017, Jakarta Audit Activity Report	●	●		○
26 October 2017, Jakarta • Entry Meeting with KPMG • Internal Audit Activity Report • PSAK 71/IFRS 9 Implementation	●	●		●
27 November 2017, Jakarta Internal Audit Activity Report	●	●		●

● : Hadir | Present ○ : Cuti | On Leave ◉ : Perjalanan Bisnis | Business Trip ○ : Pelatihan | Training ○ : Lain-lain | Others

1) Sumantri Supono resmi mengundurkan diri pada 24 Agustus 2017 | Sumantri Supono officially resigned on August 24th, 2017

2) Waldy Gutama diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 7 Juli 2017 | Waldy Gutama was appointed as a member of the Audit Committee on July 7th, 2017

Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Audit pada rapat dapat dilihat di bawah ini:

The attendance recapitulation of Audit Committee members at meetings can be seen below:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Recapitulation of Audit Committee Presence at the Meeting

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Compulsory Meeting Number	Jumlah Kehadiran Number of Meeting Attended	Kehadiran % Attendance %
Christina Harapan Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	10	10	100,00
Sumantri Supono Anggota ¹⁾ Member	7	7	100,00
Ricky Dompas Anggota Member	10	10	100,00
Waldy Gutama Anggota ²⁾ Member	4	3	75,00
RATA-RATA			93,75

1) Sumantri Supono resmi mengundurkan diri pada 24 Agustus 2017 | Sumantri Supono officially resigned on August 24th, 2017.

2) Waldy Gutama diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 7 Juli 2017 | Waldy Gutama was appointed as a member of the Audit Committee on July 7th, 2017.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Komite Audit telah menjalankan program kerja pada 2017, antara lain sebagai berikut:

- Mengawasi dan mengevaluasi Kebijakan, Prosedur, Program dan Penerapan SKAI.
- Mengawasi dan mengevaluasi tindakan manajemen atas hasil temuan SKAI, audit eksternal, dan OJK.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik.

A Brief Report on the Implementation of the Activities of the Audit Committee in 2017

The Audit Committee has carried out its work program in 2017 of the following:

- Monitor and evaluate SKAI Policies, Procedures, Programs and Implementation.
- Monitor and evaluate action from management on the findings of SKAI, external audit, and the OJK.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk melakukan evaluasi dan rekomendasi atas kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Bank. Selain itu, Komite ini juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas tindak lanjut temuan audit internal dan/atau audit eksternal serta hasil pengawasan OJK tentang kebijakan di bidang manajemen SDM.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee was established to conduct evaluation and recommendation on the remuneration policies applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Bank. Additionally, the committee is also tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners on follow-up for internal and/or external audit findings and OJK supervision in the field of HR management.

Susunan dan Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Structure and Profile of the Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Remuneration and Nomination Committee of the Bank in 2017 is as follows:

Kronologi Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Arrangement Chronology of the Remuneration and Nomination Committee

01 January 2017 - 29 August 2017	30 August 2017- 31 December 2017	Keterangan Detail
Hendra Widjojo Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	Christina Harapan Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following a term as Independent Commissioner
	Christina Harapan Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following a term as Independent Commissioner
Fransisca Agustine Anggota Member		Fransisca Agustine resmi mengundurkan diri pada 29 Agustus 2017 Fransisca Agustine officially resigned on August 29 th , 2017
Margaret Harnos Anggota Member		Margaret Harnos resmi mengundurkan diri pada 29 Agustus 2017 Margaret Harnos officially resigned on August 29 th , 2017
	Josephine Sambajon Anggota Member	Josephine Sambajon diangkat sebagai anggota pada 29 Agustus 2017 Josephine Sambajon was officially appointed as a member on August 29 th , 2017

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2017 disampaikan berikut ini:

The profiles of Remuneration and Nomination Committee members as of December 31st, 2017 can be seen in the following:

Hendra Widjojo Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi/Komisaris Independen Remuneration and Nomination Committee Chairman/Independent Commissioner	
Profil Hendra Widjojo sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.	The profile of Hendra Widjojo as Chairman of Remuneration and Nomination Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this annual report.
Christina Harapan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Komisaris Independen Member of the Remuneration and Nomination Committee/Independent Commissioner	
Profil Christina Harapan sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.	The profile of Christina Harapan as a Member of the Remuneration and Nomination Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this annual report.
Josephine Sambajon Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	
Profil Josephine Sambajon sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Executive dalam bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.	The profile of Josephine Sambajon as a Member of the Remuneration and Nomination Committee can be seen in the Executive Officer Profile section in the Company Profile chapter of this annual report.

Independensi

Sesuai kriteria yang telah ditetapkan Bank dan regulasi yang berlaku, Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memiliki independensi atas beberapa aspek yang berhubungan dengan kepengurusan Bank. Berikut disampaikan transparansi independensi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Independence

In accordance with the criteria established by the Bank and applicable regulations, the Remuneration and Nomination Committee shall have independence on several aspects relating to the management of the Bank. Below is an outline of the independence of the Remuneration and Nomination Committee.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee				
	Hendra Widjojo	Christina Harapan	Fransisca Agustine	Margaret Harnos	Josephine Sambajon
Merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit, dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Is an insider in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit services, non-audit services, and or other consulting services to the Company within the 1 (one) year prior to appointment by the Commissioner.	○	○	○	○	○
Mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Bank dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir. Is a person having the authority and responsibility to plan, lead or control the Bank's activities within the last 1 (one) year.	○	○	○	○	○
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Owns shares directly or indirectly to the Bank.	○	○	○	○	○
Memangku jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepada daerah, dan jabatan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Has taken office as a party official and/or candidate/legislative member and/or candidate for regional head/representative to the region, and other positions that may create a conflict of interest, accordance with laws and regulations.	○	○	○	○	○
Mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham utama Bank. Has a family relationship due to marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board Commissioners, Board of Directors or the main Shareholder of the Bank.	○	○	○	○	○
Memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Has a direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.	○	○	○	○	○

● = ada | yes - ○ = tidak | no

Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi bekerja berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah diperbaharui pada tanggal 6 September 2017.

Guidelines of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is operating under the Working Guidelines of the Remuneration and Nomination Committee that were updated on September 6th, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana diatur dalam pasal 49 POJK No. 55/POJK.03/2016 paling sedikit meliputi:

- Terkait dengan kebijakan remunerasi wajib:
 - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang;
 - Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - * Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - * Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan; dan
 - Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
- Terkait dengan kebijakan nominasi wajib:
 - Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

As stipulated in Article 49 POJK No. 55/POJK.03/2016, Remuneration and Nomination Committee shall perform at least:

- In relation to remuneration policies:
 - Performs an evaluation of the remuneration policy based on performance, risks, fairness with peer group, target, and Bank's long-term strategies, the fulfillment of reserves as regulated in legislation and future revenue of the Bank;
 - Submit evaluation result and recommendation to Board of Commissioners regarding:
 - * Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policies to be submitted to the GMS; and
 - * Employee remuneration policies to be submitted to Board of Directors.
 - Ensure remuneration policy is in accordance with the provision; and
 - Conduct periodic evaluation of the implementation of remuneration policy;
- In relation to nomination policies:
 - Prepare and give recommendation on the system and procedure in selecting and/or replacing members of Board of Directors and Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to GMS;
 - Submit a recommendation on candidate members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to GMS;
 - Submit a recommendation on Independent Parties to be committee's candidate to Board of Commissioners .

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

- Hendra Widjojo, sebagai ketua yang juga mewakili peranan Komisaris Independen dalam Komite.
- Christina Harapan, sebagai anggota Komite yang juga merupakan Komisaris.
- Josephine Sambajon¹⁾, berperan sebagai anggota Komite yang merupakan pejabat eksekutif yang membawahi bagian sumber daya manusia Bank.
- Fransisca Agustine²⁾ berperan sebagai anggota Komite yang merupakan pejabat eksekutif yang membawahi bagian sumber daya manusia Bank.
- Margaret Harnos²⁾ berperan sebagai anggota Komite yang bertanggung jawab di bidang sumber daya manusia Bank.

1) Resmi diangkat pada 29 Agustus 2017
2) Resmi berhenti pada 29 Agustus 2017

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Bank memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat-rapat tersebut.

Division of Duties and Responsibilities Between the Member of the Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follow:

- Hendra Widjojo, as chairman, who also represents the role of Independent Commissioner in the Committee.
- Christina Harapan, as a committee member who is also a Commissioner.
- Josephine Sambajon¹⁾ serves as a committee member who is an executive officer in charge of the Bank's human resources.
- Fransisca Agustine²⁾ serves as a member of the committee who is an executive officer in charge of the Bank's human resources.
- Margaret Harnos²⁾ serves as a member of the committee who oversees the Bank's human resources.

1) Officially appointed on August 29th, 2017
2) Officially resigned on August 29th, 2017

Training and Competence Development

The Bank has its own policy related to the development and improvement of the competency of Remuneration and Nomination Committee. This is done through various full funding training and education programs being the responsibility of the Bank. The list of training and competency development programs for Remuneration and Nomination Committee can be seen in its respective chapter within the Company Profile in this annual report.

Meetings of the Remuneration and Nomination Committee

The Nomination and Remuneration Committee's meetings are held in accordance with the needs of the Bank, at least 4 (four) times annually. Throughout 2017, the Remuneration and Nomination Committee held 4 (four) meetings. The following are the details of the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of Remuneration and Nomination Committee members in its meetings.

Foundation Laid for the Next 10 Years

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Minutes and Attendance of the Remuneration and Nomination Committee

Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants				
	Hendra Widjojo	Christina Harapan	Francisca Agustine ¹⁾	Margaret Harnos ¹⁾	Josephine Sambajon ²⁾
22 March 2017, Jakarta • Total Bonus Advance Payment 2016 for BOC and BOD. • Total Performance Bonus Pool 2016 for Staff.	●	○	●	●	
05 May 2017, Jakarta • Salaries Increase for Employees and Total BOD Salary with 2 New BOD • HR Program.	●	●	●	●	
29 August 2017, Jakarta • Bonus 2016 for BOC and BOD. • Salary of BOC and BOD. • New Candidate of President Commissioner • Resignation of Head of Compliance and AML; New Temporary of PIC for Compliance • Changes of Remuneration & Nomination Committee Member Structure.	●	○	●	●	
09 November 2017, Jakarta • Nomination of Zhang Jinxing as President Director of ICBC Indonesia. • Material Risk Taker. • HR People Dashboard - September 2017. • The PIC of Board Secretary.	●	●			●

● : Hadir | Present ○ : Cuti | On Leave ● : Perjalanan Bisnis | Business Trip ○ : Pelatihan | Training ○ : Lain-lain | Others

- 1) Francisca Agustine dan Margaret Harnos tidak lagi menjabat sebagai anggota sejak 29 Agustus 2017
Francisca Agustine dan Margaret Harnos has resigned as members of the committee since August 29th, 2017
2) Josephine Sambajon diangkat sebagai anggota pada 29 Agustus 2017 | Josephine Sambajon was appointed as a member on August 29th, 2017

Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada rapat dapat dilihat di bawah ini:

The attendance recapitulation of Remuneration and Nomination Committee members at meetings can be seen below:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi pada Rapat Attendance Recapitulation of Remuneration and Nomination Committee Meetings

Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Meeting Attended	Kehadiran % Attendance %
Hendra Widjojo Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	4	4	100,00
Christina Harapan Anggota & Komisaris Independen Member & Independent Commissioner	4	2	50,00
Francisca Agustine¹⁾ Anggota Member	3	3	100,00
Margaret Harnos¹⁾ Anggota Member	3	3	100,00
Josephine Sambajon²⁾ Anggota Member	1	1	100,00
RATA-RATA AVERAGE			86,67

- 1) Francisca Agustine dan Margaret Harnos tidak lagi menjabat sebagai anggota sejak 29 Agustus 2017
Francisca Agustine dan Margaret Harnos has resigned as members of the committee since August 29th, 2017
2) Josephine Sambajon diangkat sebagai anggota pada 29 Agustus 2017 | Josephine Sambajon was appointed as a member on August 29th, 2017

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Di sepanjang tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk pengangkatan calon Direktur, calon Komisaris, calon anggota Komite serta calon pejabat eksekutif baru.
- Mengevaluasi kebijakan pembayaran bonus karyawan Bank.

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Suksesi Direksi Bank diatur berdasarkan *Board of Directors and Commissioners Nomination Policy* No. HR/POL/020 tanggal 24 Maret 2014 tentang Penggantian dan Pengangkatan Direksi. Tidak hanya terbatas untuk Direksi, kebijakan ini termasuk mengatur suksesi bagi Dewan Komisaris, termasuk persyaratan jika nominasi berasal dari pejabat eksekutif internal Bank dan pejabat dari ICBC Ltd sebagai Pemegang Saham Mayoritas. Kebijakan ini juga mengatur secara rinci terkait prosedur pengusulan untuk Dewan Komisaris dan Direksi jika berasal dari kalangan internal.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Bank. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dengan 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian pada bidang keuangan dan manajemen risiko.

A Brief Summary of the Activities of the Remuneration and Nomination Committee

Throughout 2017, the Remuneration and Nomination Committee performed the following tasks:

- Evaluate the remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Provide recommendations to the Board of Directors for the appointment of candidates for Directors, Commissioners, prospective members of Committees, and candidates for executive officers.
- Evaluate the bonus payment policy of employees of the Bank.

Policy Concerning the Succession of the Board of Directors

The succession of the Board of Directors of the Bank is governed by Board of Directors and Commissioners Nomination Policy No. HR/POL/020 dated March 24, 2014 regarding Replacement and Appointment of the Board of Directors. This policy not only limited to the Board of Directors, it also regulates the succession of the Board of Commissioners, including the requirements if the candidate are from the Bank's internal executive officers and officials of ICBC Ltd., as the majority Shareholders. This policy also regulates in detail the procedure for proposals for the Board of Commissioners and the Board of Directors if the members are from internal.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of risk management within the Bank. The committee is chaired by an Independent Commissioner, with 3 (three) members from independent parties with expertise in the field of finance and risk management.

Susunan dan Profil Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Structure and Profile of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee of the Bank in 2017 is as follows:

Kronologi Susunan Komite Pemantau Risiko Chronology Arrangement of the Risk Monitoring Committee

01 January 2017 - 12 April 2017	13 April 2017 - 31 December 2017	Keterangan Detail
Hendra Widjojo Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	Hendra Widjojo Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term as Independent Commissioner
Sukarwan Anggota Member	Sukarwan Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Februari 2016 Board of Commissioners Decree on February 3 rd , 2016
Fransisca Nelwan Mok Anggota Member		Fransisca Nelwan Mok dipercaya untuk menjabat posisi Direktur sejak 13 April 2017 Fransisca Nelwan Mok has been entrusted with the position of Director since April 13 th , 2017
Lando Simatupang Anggota Member	Lando Simatupang Anggota Member	-

Profil Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2017 disampaikan berikut ini:

Profiles of each member of the Risk Monitoring Committee as of December 31st, 2017, can be seen in the following:

Hendra Widjojo

Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen
Risk Monitoring Committee Chairman/Independent Commissioner

Profil Hendra Widjojo sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.

The profile of Hendra Widjojo as Risk Monitoring Committee Chairman can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this annual report.

Sukarwan

Anggota Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Member

Pengalaman Kerja/Jabatan

Berkarir di Bank Indonesia sejak 1976-1998; Pernah menjabat sebagai Direktur Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan (1999-2000); Komisaris PT Bank Danamon Tbk (1998-1999).

Work experience:

Start his career at Bank Indonesia from 1976-1998, including serving as Director of the Directorate of Bank Licensing and Information (1999-2000); served as a Commissioner of PT Bank Danamon, Tbk. (1998-1999).

Latar Belakang Pendidikan :

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1973); Master di bidang Business Management dari Asian Institute of Management di Manila, Filipina (1981).

Education:

Bachelor Degree (S1) in Economics from Sriwijaya University, Palembang (1973); and a Master's Degree in the field of Business Management from the Asian Institute of Management in Manila, the Philippines (1981).

Lando Simatupang

Anggota Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Member

Pengalaman Kerja/Jabatan

Anggota Komite Manajemen Risiko Bank BNP Paribas Indonesia (2008-sekarang); Anggota Komite Manajemen Risiko Bank Ganesha (2008-sekarang); Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Bank Finconesia (2007-2008); Anggota Komite Manajemen Risiko Bank Agris (2008-2009); Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Bank UOB Indonesia (2008-2010).

Work experience:

Member of the Risk Management Committee of Bank BNP Paribas Indonesia (2008-present), member of the Bank Ganesha Risk Management Committee (2008-present), member of the Audit Committee and Risk Management Committee of Bank Finconesia (2007-2008), member of the Risk Management Committee of Bank Agris (2008- 2009), and member of the Audit Committee and Risk Management Committee of Bank UOB Indonesia (2008-2010).

Latar Belakang Pendidikan :

Sarjana (S1) Ekonomi bidang studi keuangan dan perbankan dari Universitas Sumatera Utara (1989); MBAT bidang Perbankan dan Keuangan dari Institut Teknologi Bandung (2000).

Education:

Bachelor Degree (S1) in Economics majoring in finance and banking from North Sumatra University (1989); and a MBAT in the field of Banking and Finance from the Bandung Institute of Technology (2000).

Independensi

Sesuai kriteria yang telah ditetapkan Bank, Komite Pemantau Risiko wajib memiliki independensi atas beberapa aspek yang berhubungan dengan kepengurusan Bank. Berikut disampaikan transparansi independensi Komite Pemantau Risiko.

Independence

In accordance with the criteria established by the Bank, the Risk Monitoring Committee shall have independence over several aspects relating to the management of the Bank. The following is a transparency on the independence of the Risk Monitoring Committee.

Independensi Komite Pemantau Risiko Independence of the Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee			
	Hendra Widjojo	Sukarwan	Fransisca Nelwan Mok	Lando Simatupang
Merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit, dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Is an insider in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit services, non-audit services, and or other consulting services to the Bank within the 1 (one) year prior to appointment by the Commissioner.	○	○	○	○
Mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Bank dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir. Is a person having the authority and responsibility to plan, lead or control the Bank's activities within the last 1 (one) year.	○	○	○	○
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Owns shares directly or indirectly to the Bank.	○	○	○	○
Memangku jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepada daerah, dan jabatan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Has taken office as a party official and/or candidate/legislative member and/or candidate for regional head/representative to the region, and other positions that may create a conflict of interest, accordance with laws and regulations.	○	○	○	○
Mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham utama Bank. Has a family relationship due to marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors or the main shareholder of the Bank.	○	○	○	○
Memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Has a direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.	○	○	○	○

● = Ada | Yes , ○ = Tidak Ada | No

Pedoman Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 25 Agustus 2017.

Guidelines of the Risk Monitoring Committee

In performing its duties, the Risk Monitoring Committee has a Guidelines and Code of Conduct that has been ratified and updated on August 25th, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam pasal 48 POJK No. 55/POJK.03/2016, Komite Pemantau Risiko wajib melakukan paling sedikit:

- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dari bank;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Hasil dari evaluasi yang telah disebutkan di atas wajib disampaikan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Laporan hasil evaluasi tersebut wajib disampaikan secara triwulanan setiap tahun.

Prioritas tugas Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- Mengevaluasi proposal kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap proposal kebijakan tersebut.
- Meninjau notulen rapat Komite Manajemen Risiko secara berkala, mengusulkan saran independen dan memberikan rekomendasi untuk memperkuat panduan manajemen risiko Bank.
- Mengadakan rapat dengan SKMR dan departemen terkait paling sedikit sebulan sekali mengenai pengendalian risiko, risk appetite dan risk tolerance. Memberikan panduan mengenai potensial risiko bisnis dan isu-isu manajemen risiko
- Memberikan perhatian kepada peringkat kesehatan Bank serta memberikan rekomendasi praktisnya.
- Dalam setiap triwulan progres kerja, apabila ada temuan yang muncul sekiranya perlu memberikan rekomendasi dan tindak lanjut dari rekomendasi tersebut serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Hendra Widjojo selaku Komisaris Independen dan beranggotakan sebagai berikut:

- Sukarwan, berperan sebagai pihak yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen risiko.
- Fransisca Nelwan Mok¹⁾, berperan sebagai pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan.
- Lando Simatupang, berperan sebagai pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan.

1) Fransisca Nelwan Mok dipercaya untuk menjabat posisi Direktur sejak 13 April 2017.

Duties and Responsibilities

As stipulated in Article 48 POJK No. 55/POJK.03/2016, Risk Monitoring Committee shall perform at least:

- Evaluate the conformity between bank's risk management policy and implementation;
- Monitor and evaluate the implementation of the duties of Risk Management Committee and Risk Management Unit (RMU).

The result of evaluation mentioned above to be submitted to Board of Commissioners along with its recommendation. The report on evaluation result shall be submitted quarterly every year.

Risk Monitoring Committee priority tasks are as follow:

- Evaluate risk management policy proposals including risk management strategies and frameworks, and provide recommendations and input to the Board of Commissioners on those policy proposals.
- Review minutes of meeting of Risk Management Committee regularly, propose independent advice and recommendation to strengthen guidance of the Bank's risk management.
- Conduct a meeting at least once a month with RMU and other related departments regarding risk control, risk appetite and risk tolerance. To give guidance on potential business risks and risk management issues.
- Pay attention to Bank's soundness rating and give practical recommendation.
- During work progress every 3 months, if there are any findings, it is necessary to give recommendation and follow-up of the recommendation and report to Board of Commissioners.

Division of Duties and Responsibilities Between Member of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is chaired by Hendra Widjojo as Independent Commissioner and has the following members:

- Sukarwan, acting as a party with an expertise in risk management.
- Fransisca Nelwan Mok¹⁾, acting as an independent party with an expertise in finance.
- Lando Simatupang, acting as an independent party with an expertise in finance.

1) Fransisca Nelwan Mok has been entrusted with the role of Director since April 13th, 2017.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Bank memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Pemantau Risiko, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan laporan tahunan ini.

Training and Competence Development

The Bank has its own policy related to the development and improvement of the competency of Risk Monitoring Committee. This is done through various full funding training and education programs being the responsibility of the Bank. The list of training and competence development programs for Risk Monitoring Committee can be seen in its respective chapter within the Company Profile in this annual report.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan internal Bank yang mensyaratkan penyelenggaraan rapat paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun.

Risk Monitoring Committee Meetings

The Risk Monitoring Committee's meetings are held in accordance with the needs of the Bank, at least 4 (four) times annually.

Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2017, the Risk Monitoring Committee held 10 (ten) meetings. The following are the details of the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of Risk Monitoring Committee members in its meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko Minutes and Attendance of Risk Monitoring Committee Members

Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants			
	Hendra Widjojo	Sukarwan	Fransisca Nelwan Mok ¹⁾	Lando Simatupang
18 January 2017, Jakarta <ul style="list-style-type: none"> Financial Performance as of 31 December 2016 NPL Updates Risk Management Plan and Quality of Risk Management Implementation 	●	●	●	●
21 February 2017, Jakarta NPL Updates and Potential NPL	●	●	●	●
22 March 2017, Jakarta <ul style="list-style-type: none"> NPL Updates and Write Off Plan Loan Portfolio Analysis Top 10 Debtors that hasn't been presented in previous meeting <ul style="list-style-type: none"> Lombok Energy Dynamics Mugie Bali Indah Metropolis Propertindo Utama Alam Sutera Realty Tbk 	●	●	●	●
25 April 2017, Jakarta <ul style="list-style-type: none"> Risk Profile Report Q1, RMD Plan and Policies Updates NPL Updates 	●	●		●
31 May 2017, Jakarta NPL Updates	●	●		○
19 June 2017, Jakarta <ul style="list-style-type: none"> Potential NPL as of 31 May 2017 <ul style="list-style-type: none"> Marinatama Gemanusa Bangun Sarana Baja and Mulcindo The First National Glassware, Indorimagas Lestari PIB, Kagum, Jagakarsa, Bima Multifinance Royal, Pandita Manggala PT Haiyin 	●	○		●

● : Hadir | Present ○ : Cuti | On Leave ● : Perjalanan Bisnis | Business Trip ○ : Pelatihan | Training ○ : Lain-lain | Others

1) Fransisca Nelwan Mok dipercaya untuk menjabat posisi Direksi sejak 13 April 2017 | Fransisca Nelwan Mok has been entrusted with the position of Director since April 13th, 2017

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Minutes and Attendance of Risk Monitoring Committee Members

Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants			
	Hendra Widjojo	Sukarwan	Fransisca Nelwan Mok ¹⁾	Lando Simatupang
26 July 2017, Jakarta • RBBR Assessment Semester I – 2017 • Follow-up on Risk Management Implementation • Evaluation on Risk Management Policy, Risk Appetite and Risk Tolerance.	●	○		●
27 September 2017, Jakarta • Haiyin • NPL Progress • Full Analysis on Impact of BOOK III	●	●		●
26 October 2017, Jakarta • Risk Profile Report in Q2 and Q3 • Progress on Working Plan of Risk Management.	●	●		●
27 November 2017, Jakarta NPL Progress	●	●		●

● : Hadir | Present ○ : Cuti | On Leave ● : Perjalanan Bisnis | Business Trip ○ : Pelatihan | Training ○ : Lain-lain | Others

1) Fransisca Nelwan Mok dipercaya untuk menjabat posisi Direksi sejak 13 April 2017 | Fransisca Nelwan Mok has been entrusted with the position of Director since April 13th, 2017

Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko pada rapat dapat dilihat di bawah ini:

Attendance recapitulation for members of the Risk Monitoring Committee throughout their meetings can be seen in the following:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Pemantau Risiko pada Rapat
Attendance Recapitulation of the Risk Monitoring Committee Members in Meetings

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Jumlah Wajib Rapat Compulsory Meeting Number	Jumlah Kehadiran Number of Meetings Attended	% Kehadiran Attendance %
Hendra Widjojo Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	10	10	100,00
Sukarwan Anggota Member	10	8	80,00
Fransisca Nelwan Mok Anggota Member ¹⁾	3	3	100,00
Lando Simatupang Anggota Member	10	9	90,00
RATA-RATA AVERAGE			93,50

1) Fransisca Nelwan Mok dipercaya untuk menjabat posisi Direksi sejak 13 April 2017 | Fransisca Nelwan Mok has been appointed as a Director since April 13th, 2017

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah bekerja guna membantu Dewan Komisaris yang mencakup hasil evaluasi mengenai tugas dan tanggung jawab beserta dengan rekomendasinya. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan Komite ini sampai Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- Melakukan evaluasi terhadap rencana kerja SKMR.
- Melakukan evaluasi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada *Risk-Based Bank Rating* (RBBR).
- Melakukan evaluasi terhadap Laporan Profil Risiko Bank per 3 bulan, serta kecukupan kebijakan dan prosedur Bank.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Departemen Special Asset Management dalam mengatasi masalah kredit macet.

A Brief Summary of the Activities of the Risk Monitoring Committee of 2017

Throughout 2017, the Risk Monitoring Committee has assisted the Board of Commissioners, which includes helping them with the results of evaluations of duties and responsibilities along with recommendations. The activities that have been carried out by this Committee until December 2017 are as follows:

- To monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee and Risk Management Unit (SKMR).
- To evaluate the work plan of the Risk Management Unit.
- Evaluate the quality of Risk Management Implementation (KPMR) in Risk-Based Bank Rating (RBBR).
- Evaluate the Bank's risk profile report every quarter, as well as the adequacy of Bank policies and procedures.
- Monitor and evaluate the implementation of the tasks of the Special Asset Management Department in overcoming the problem of non-performing loans.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF

Bank memiliki Komite-Komite eksekutif yang bertugas membantu Direksi dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan operasional. Masing-masing Komite beranggotakan Direktur dan para Pejabat Eksekutif Bank. Seluruh Komite bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi.

ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Assets and Liabilities Committee (ALCO) bertugas untuk membantu Direksi dalam mengelola aset, liabilitas, dan ekuitas Bank, termasuk menetapkan suku bunga deposito, pinjaman, dan pinjaman antar bank, serta memeriksa kebijakan dan peraturan yang berkaitan dengan nilai dari aset dan liabilitas Bank.

Disamping itu, Komite ini juga bertugas untuk memastikan tingkat likuiditas Bank dalam tingkat yang sehat dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dalam hal pengelolaan aset, liabilitas dan ekuitas Bank, ALCO memiliki wewenang untuk mengeluarkan dan mengevaluasi kebijakan yang terkait dengan aset, liabilitas, dan ekuitas Bank. Selama tahun 2017, ALCO telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Tugas utama Risk Management Committee adalah memantau risiko-risiko yang dihadapi Bank. Selain itu, Komite ini juga berwenang untuk membuat kebijakan, strategi, dan menerapkan panduan manajemen risiko bagi departemen-departemen terkait. Komite Manajemen Risiko juga berperan dalam proses keputusan bisnis dalam skala besar dengan memberikan informasi mengenai risiko bisnis, sekaligus analisis pasar yang terkait risiko. Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

EXECUTIVE COMMITTEES

The Bank has executive committees in charge of assisting the Board of Directors in conducting operational oversight and management. Each committee consists of management and executive officers of the Bank. All committees have responsibility and reporting to Board of Directors.

ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) is responsible for assisting the Board of Directors in managing The Bank's assets, liabilities and equity, including setting interest rates on deposits, loans and interbank loans, and checking policies and regulations relating to the value of Bank assets and liabilities.

In addition, the Committee is also tasked with ensuring that the Bank's liquidity level is at a healthy level and meets the requirements set by Bank Indonesia. In terms of asset management, liability and equity of The Bank, ALCO has the authority to issue and evaluate policies related to The Bank's assets, liabilities and equity. Throughout 2017, ALCO has held meetings 12 (twelve) times.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The main task of the Risk Management Committee is to monitor the risks faced by the Bank. In addition, the Committee is also authorized to develop policies, strategies and implement risk management guidelines for relevant departments. The Risk Management Committee also plays a role in the business decision process on a large scale by providing information on business risks, as well as risk-related market analysis. Throughout 2017, the Risk Management Committee conducted 4 (four) meetings.

FINANCIAL REVIEW COMMITTEE (FRC)

Tugas Komite ini adalah mengawasi, memeriksa dan mengevaluasi kebutuhan pengeluaran dana dalam jumlah besar yang persetujuannya berada di luar wewenang Direksi pengajuan penggunaan dana di atas IDR300 juta). Bank mewajibkan penggunaan dana di atas nilai tertentu harus mendapat persetujuan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Biaya-biaya yang menggunakan dana dalam jumlah besar harus diperiksa sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku dan harus melalui rapat FRC sebelumnya. Selama 2017, FRC mengadakan rapat sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali.

CREDIT REVIEW COMMITTEE

Credit Review Committee bertugas untuk memberikan rekomendasi atas usulan pinjaman yang memerlukan persetujuan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite *Credit Review* berkoordinasi dengan ALCO terkait dengan pembiayaan kredit. Selama 2017, Komite *Credit Review* mengadakan rapat sebanyak 55 (lima puluh lima) kali.

PRODUCT AND POLICY COMMITTEE (PPC)

PPC adalah komite yang bertugas membantu manajemen melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang berkaitan dengan penerbitan kebijakan dan prosedur antara lain melalui:

- Memutuskan kebijakan dan prosedur yang akan diterbitkan maupun yang di amandemen.
- Memantau kebijakan dan prosedur Bank yang agar sesuai dengan peraturan internal dan eksternal, serta sesuai dengan kebutuhan Bank.
- Mengendalikan dan mengevaluasi kebijakan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi konflik antara kebijakan dan prosedur.

FINANCIAL REVIEW COMMITTEE (FRC)

The duties of this Committee are to oversee, examine and evaluate the need for large expenditures of funds whose approval is beyond the authority of the Board of Directors. The Bank requires the use of substantial funds to be approved by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders. Fees that use large amounts of funds should be checked in accordance with applicable standards and procedures and is to receive FRC approval before use. Throughout 2017, FRC convened 35 (thirty-five) times for meetings.

CREDIT REVIEW COMMITTEE

Credit Review Committee is tasked with providing recommendations on proposed loans that require the approval of the Board of Directors. In performin its duties, the Credit Review Committee coordinates with ALCO in relation to credit financing. Throughout 2017, the Credit Review Committee held 55 (fifty-five) meetings.

PRODUCT AND POLICY COMMITTEE (PPC)

PPC is a committee whose duty is to assist management in implementing the principles of Good Corporate Governance related to the issuance of policies and procedures, among others through:

- Decide on the policies and procedures to be published as well as those amended.
- Monitoring policies and procedures of the Bank in order to comply with internal and external regulations, and in accordance with the needs of the Bank.
- Control and evaluate prevailing policies and procedures to avoid conflicts between policies and procedures.

INDO-SINO RELATIONS COMMITTEE

Indo-Sino Relations Committee bertugas sebagai pusat informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan bisnis, keuangan dan investasi, terutama bagi Nasabah di Indonesia dan Tiongkok, serta jaringan ICBC Limited di seluruh dunia. Sesuai dengan misi Bank untuk menjadi jembatan ekonomi, keuangan dan budaya, komite ini juga aktif mempromosikan potensi bisnis, investasi dan budaya, khususnya antara Indonesia dan Tiongkok. Selain itu, *Indo-Sino Relations Committee* mengemban misi untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi bisnis dan investasi di Indonesia dan Tiongkok.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Information Technology Steering Committee bertugas untuk merancang rencana strategis teknologi informasi yang efisien dan efektif serta terintegrasi dengan rencana bisnis Bank. Untuk mencapai misinya, Komite membuat perencanaan dan implementasi teknologi informasi berdasarkan prioritas, kebutuhan, dan tujuan. *Information Technology Steering Committee* juga bertugas untuk memastikan implementasi teknologi informasi berjalan lancar sesuai dengan rencana. Selama 2017, *Information Technology Steering Committee* mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

DISCIPLINARY COMMITTEE

Untuk menjamin kepercayaan masyarakat terhadap integritas Bank, maka Bank membentuk *Disciplinary Committee*. Komite ini memiliki Satuan kerja khusus, Tim Kerja Disiplin, yang bertugas untuk melakukan investigasi dan mengajukan sanksi kepada pelanggar peraturan dan kode etik Bank. Selama 2017, *Disciplinary Committee* mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

INDO-SINO RELATIONS COMMITTEE

The Indo-Sino Relations Committee serves as an information center on everything related to business, finance and investment, especially for customers in Indonesia and China, as well as the ICBC Ltd. network around the world. In line with The Bank's mission to become an economic, financial and cultural bridge, the committee is also actively promoting business, investment and cultural potential, particularly between Indonesia and China. In addition, the Indo-Sino Relations Committee has a mission to create a favorable climate for business and investment in Indonesia and China.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Information Technology Steering Committee is responsible for designing an efficient and effective information technology strategic plan integrated with The Bank's business plan. To achieve its mission, the committee makes planning and implementation of information technology based on priorities, needs, and objectives. The Information Technology Steering Committee is also tasked with ensuring the implementation of information technology runs smoothly in accordance with the plan. Throughout 2017, the Information Technology Steering Committee held 4 (four) meetings.

DISCIPLINARY COMMITTEE

To ensure public trust in the integrity of The Bank, the Bank has established a Disciplinary Committee. The Committee has a special Working Unit, a Disciplinary Working Team, which is in charge of investigating and filing sanctions against violators of the Bank's rules and codes of ethics. Throughout 2017, Disciplinary Committee held 12 (twelve) meetings.